

Meningkatkan Budaya Menulis Melalui Blog Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama

Drina Intyaswati^{1*}, Fitria Ayuningtyas¹, Windhi Tia Saputra¹, Firdaus Noor¹, Uljanatunnisa¹

¹ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Jakarta, Indonesia

*Correspondence: drina.intyaswati@upnvj.ac.id

ABSTRACT

Teenagers' activities using digital technology are part of their daily activities. Media use fosters a person's involvement in providing short writings through comments, conversations, or discussions. Writing on a blog is a writing activity that utilizes digital media (internet). Writing assistance activities on blogs aim to improve the writing culture among teenage students. Writing activities have many other benefits, such as expressing ideas, growing self-confidence, and increasing reading motivation. The activity was carried out by presenting material about generating ideas, knowledge about the stages of creating a blog, and the practice of creating a blog. Participants are students from Bina Mulia Junior School, Sawangan, Depok. The activity target has been achieved: each student participant has a blog; some have successfully posted their writing, and some are still in draft form on the blog. Writing on a blog is a positive activity that students need to develop. Schools should develop a writing culture among their students, whether integrated in lessons or extra-curricular activities. Another benefit that can be obtained from a writing culture is emotional management and increasing self-confidence in speaking to the public.

Keywords: Blog; Student; Teenager; Writing

ABSTRAK

Aktivitas remaja dalam memanfaatkan teknologi digital sudah menjadi bagian dari aktivitas mereka sehari-hari. Penggunaan media menumbuhkan keterlibatan seseorang dalam memberikan tulisan pendek melalui komentar, percakapan, atau diskusi. Menulis di blog merupakan kegiatan menulis yang memanfaatkan media digital (internet). Kegiatan pendampingan menulis di blog bertujuan untuk meningkatkan budaya menulis di kalangan pelajar remaja. Kegiatan menulis memberi banyak manfaat lainnya, seperti mengungkapkan ide, menumbuhkan rasa percaya diri, dan meningkatkan motivasi membaca. Kegiatan dilakukan dengan penyampaian materi tentang menghasilkan ide, pengetahuan tentang tahapan membuat blog, dan praktik membuat blog. Pesertanya adalah siswa SMP Bina Mulia, Sawangan, Depok. Target kegiatan telah tercapai: setiap peserta mahasiswa mempunyai blog; ada yang sudah berhasil memposting tulisannya, dan ada pula yang masih dalam bentuk draft di blog. Menulis di blog merupakan kegiatan positif yang perlu dikembangkan oleh siswa. Sekolah hendaknya mengembangkan budaya menulis di kalangan siswanya, baik yang diintegrasikan dalam pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler. Manfaat lain yang dapat diperoleh dari budaya menulis adalah pengelolaan emosi dan meningkatkan rasa percaya diri dalam berbicara di depan publik.

Kata Kunci: Blog; Siswa; Remaja; Menulis

1. Pendahuluan

Kehidupan remaja saat ini dipenuhi oleh teknologi komunikasi elektronik yang telah menjadi bagian integral dari keseharian mereka. Meskipun teknologi memberikan kemudahan dalam menyusun, mengedit, dan menyajikan tugas-tugas, kualitas ide-ide yang dimiliki oleh remaja tidak selalu meningkat sejalan dengan penggunaan teknologi. Kegiatan menulis remaja melibatkan berbagai aspek, baik dalam bentuk tugas sekolah maupun kegiatan di luar sekolah. Penggunaan internet sebagai sumber informasi untuk mengerjakan tugas sekolah merupakan praktik umum di kalangan remaja.

Menumbuhkan budaya menulis pada remaja menjadi suatu kebutuhan penting, dan salah satu cara efektif untuk mencapainya adalah dengan mendorong minat mereka dalam membaca. Membaca, yang dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti mendengarkan buku audio, membaca ebook, atau bahkan bermain video game dengan narasi kuat, memberikan kesempatan kepada remaja untuk mengakses pengetahuan melalui berbagai media (Pamela, 2020).

Blog, yang merupakan singkatan dari Web log atau Weblog, merupakan salah satu media online yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan catatan aktivitas, pemikiran, atau keyakinan. Beberapa blog berfungsi sebagai filter berita dengan mengumpulkan berbagai sumber online dan menambahkan komentar serta tautan Internet. Anak-anak juga dapat memanfaatkan blog sebagai wadah untuk mengekspresikan diri, mulai dari bercerita tentang hobi, berbagi koleksi gambar, hingga memberikan ulasan tentang buku atau makanan favorit mereka.

Dalam konteks kehidupan remaja, di mana seringkali sulit untuk menyampaikan pikiran atau perasaan kepada orang tua atau teman sebaya, kegiatan menulis di blog menjadi salah satu cara efektif untuk melakukan ekspresi diri dan penemuan diri (Nunu, 2022).

Tujuan dari kegiatan menulis di blog tidak hanya sebatas meningkatkan budaya menulis di kalangan siswa remaja. Manfaat yang dapat diperoleh meliputi penguatan ekspresi diri, pengembangan ide, peningkatan motivasi belajar, penumbuhan rasa percaya diri, dan peningkatan prestasi siswa. Studi terdahulu menunjukkan rendahnya minat baca di kalangan siswa sekolah dasar (Dandi et al., 2022), dan rendahnya literasi di kalangan remaja (Annisa, 2022). Oleh karena itu, pengembangan kegiatan menulis di blog menjadi relevan dalam upaya meningkatkan budaya menulis sekaligus mendukung peningkatan motivasi membaca di kalangan remaja.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pembelajaran menulis di blog diberikan secara teori dan praktek. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di SMP Bina Mulia Sawangan, Depok. Target akhir kegiatan adalah bahwa peserta kegiatan memiliki Blog dengan tulisan yang telah terpublikasikan. Pelaksanaan kegiatan melalui beberapa tahapan, meliputi;

a. Koordinasi dengan sekolah

Koordinasi dengan sekolah (SMP Bina Mulia) diperlukan untuk menentukan hari dan waktu dilaksanakannya kegiatan pendampingan. Selain itu juga dijelaskan materi yang akan diberikan kepada siswa dan target hasil yang akan diperoleh.

b. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran menulis di Blog meliputi pemberian materi bagaimana langkah-langkah pembuatan blog dan prakteknya. Kegiatan

pendampingan menulis di blog membutuhkan perangkat digital (Personal Computer / Laptop). Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Ruang Laboratorium Komputer sekolah dengan peserta adalah siswa kelas VII, dengan menggunakan waktu pelajaran komputer. Jumlah peserta sebanyak 25 siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Memunculkan Ide Menulis Siswa

Menulis dengan sudut pandang orang pertama berarti menulis dari sudut pandang penulis. Sudut pandang ini digunakan untuk penulisan otobiografi dan juga narasi. Siswa sering mengatakan bahwa mereka tidak punya sesuatu untuk ditulis karena mereka tidak melakukan sesuatu yang menarik, perlu diberikan kesadaran bahwa mereka punya sesuatu untuk disampaikan. Semua kejadian di hari anda saat menulis dapat menjadi tulisan pendek, bentuk pesan teks dan caption Instagram serta postingan Facebook adalah bentuk tulisan. Anak-anak dapat membongkar dan merangkai sekumpulan postingan berbeda hingga menjadi tulisan yang lebih besar.

Berikut adalah hal-hal yang perlu disampaikan kepada siswa untuk merasa lebih percaya diri ketika menghadapi tugas menulis (Angela, 2022). 1) Menunjukkan pentingnya bekerja dengan konsep. Cara terbaik untuk menghindari kesalahan dan menguasai keterampilan menulis adalah dengan membuat draf dan mengerjakannya. 2) Menggunakan petunjuk (ketentuan) dalam menulis. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mendorong siswa menulis dengan cara yang bijaksana dan kreatif. Biasanya berupa pertanyaan atau topik yang dapat dikembangkan dalam paragraf kecil, dapat berupa pertanyaan, pernyataan, narasi, atau bahkan gambar. Misalnya: "Hari ini adalah hari Kemerdekaan. Jelaskan peristiwa mengesankan yang anda alami bersama teman." 3) Membuat daftar periksa tulisan. Menggunakan daftar (ceklis) untuk membantu mereka agar susunan kalimat jelas dan terorganisir, dengan demikian mereka harus mengikuti ketentuan tersebut. 4) Memberdayakan kelompok. Pertama-tama harus memupuk hubungan kepercayaan dan kemitraan di antara kelompok. Kedua, dimungkinkan adanya pengorganisasian bahasa yang lebih baik. Yang terakhir, karena mereka tahu bahwa mereka tidak bekerja sendiri, para siswa bersemangat untuk berpartisipasi. 5) Membuat tulisan yang agak panjang. Siswa diminta menceritakan hal-hal yang pernah dialami atau cerita imajinasi. Tulisan yang baik terdiri dari campuran kalimat panjang dan pendek. Kalimat pendek cenderung langsung dan merupakan cara yang berguna untuk menekankan ide-ide, sedangkan kalimat yang panjang lebih kepada memberikan deskripsi yang jelas.

Setelah mendapatkan paparan bagaimana memulai belajar menulis, selanjutnya siswa diberi waktu untuk membuat tulisan pendek, dengan tema bebas sesuai dengan keinginan masing-masing. Semua siswa peserta dapat membuat tulisan pendek seperti yang diperintahkan.

3.2 Prosedur Pembuatan Blog

Blogger atau sering dikenal dengan Blogspot merupakan platform blogging yang dikembangkan oleh Google. Platform ini sangat populer, banyak yang menggunakannya untuk membuat blog pribadi. Blog merupakan tempat yang sesuai bagi mereka yang mempunyai hobi menulis. Meskipun berbentuk tulisan, blog bisa ditambah dengan gambar, video, dan infografis. Dengan memiliki blog, seseorang dapat memperlihatkan hasil karyanya secara daring. Apalagi saat ini remaja hidup dengan media daring yang selalu menyertai kegiatannya. online tanpa harus ribet. Membuat blog menggunakan Blogger/Blogspot dapat dilakukan dengan mudah.

Blogger merupakan nama platform, sedangkan Blogspot merupakan subdomain (.blogspot.com) bagian dari platform Blogger. Sebenarnya terdapat platform lainnya yang dapat digunakan untuk menulis blog, akan tetapi pada kegiatan pendampingan penulisan blog ini yang digunakan adalah Blogger. Pertimbangan dipilihnya Blogger adalah; 1) Platform sudah terintegrasi dengan semua layanan Google (Email, Google Analytic, Adsense, Search, dan lainnya). 2) Tampilan sederhana, tersedia template yang dapat digunakan, dan mudah dioperasikan. 3) Aman karena dibawah naungan pengelolaan Google. Sebelum membuat blog, seseorang perlu menentukan topik yang akan menjadi konten dalam blog tersebut, karena sebuah blog biasanya membahas tentang suatu topik tertentu.

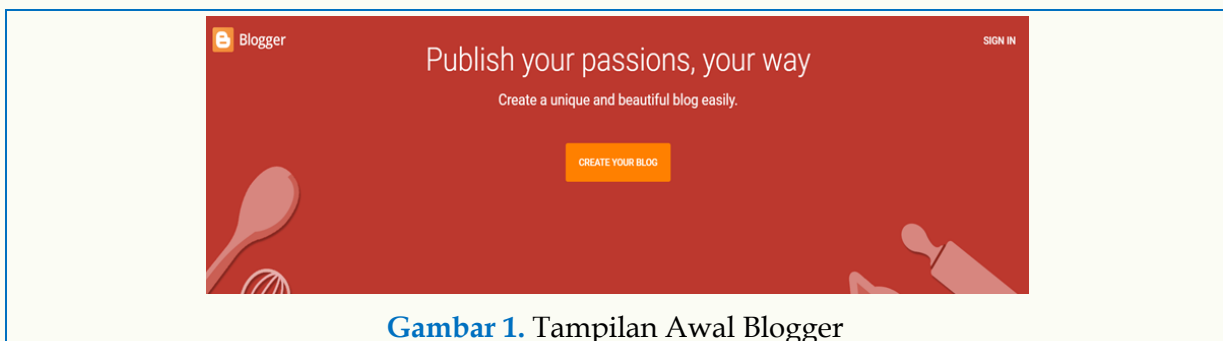
Siswa dijelaskan bagaimana langkah-langkah membuat Blog (Benedick, 2023).

a. Membuat Akun

Langkah pertama adalah memiliki akun Google (Gmail) dan melakukan login menggunakan akun tersebut. Akun Google diperlukan untuk mengakses semua fasilitas yang disediakan oleh Blogger. Setelah login, siswa dapat memulai proses pembuatan blog di platform Blogger.

b. Membuat Blog

Buka Blogger pada browser dengan mengakses <https://www.blogger.com/about/>, kemudian untuk memulai klik 'Create Your Blog' sebagaimana tampilan yang ditunjukkan pada Gambar 1.

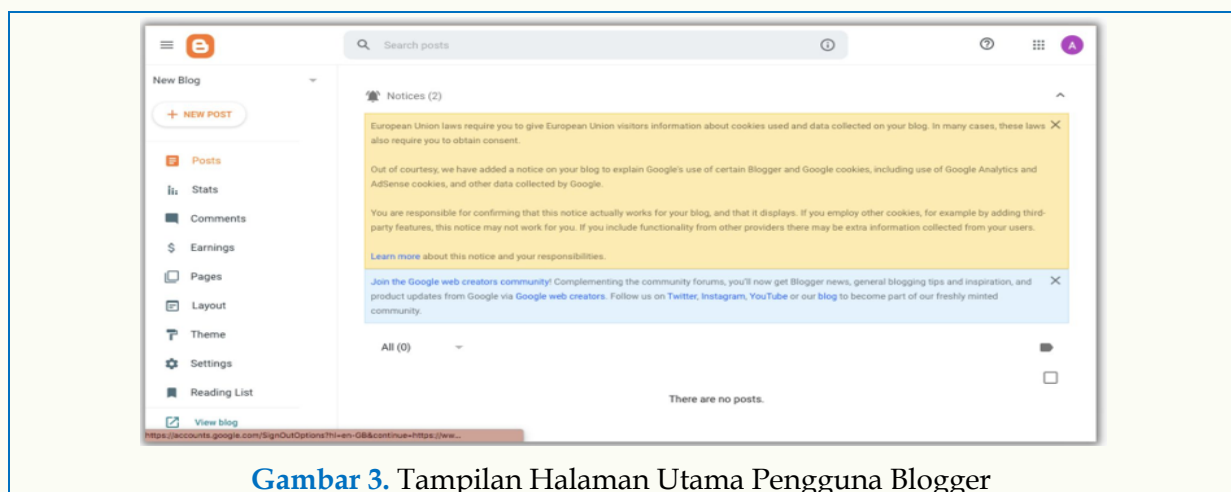


Gambar 1. Tampilan Awal Blogger

Langkah berikutnya adalah melengkapi Blog List dengan menentukan judul blog dan menuliskannya di kolom 'Title' sebagaimana yang terlihat pada Gambar 2 (a). Setelah itu, siswa perlu menentukan alamat website (URL) seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2 (b), di mana pengunjung dapat mengakses blog tersebut. Penting untuk diingat bahwa nama URL harus unik dan tidak boleh sama dengan milik orang lain. Setelah mengkonfirmasi nama yang ingin ditampilkan, siswa dapat memilih opsi "Selesai". Dengan menyelesaikan tahapan ini, proses pembuatan blog sudah selesai, dan blog tersebut dapat digunakan untuk menuliskan konten yang diinginkan. Selanjutnya, siswa memiliki kebebasan untuk mengganti tata letak tampilan, memilih tema yang tersedia, dan melakukan penyesuaian lainnya sesuai dengan preferensi masing-masing.

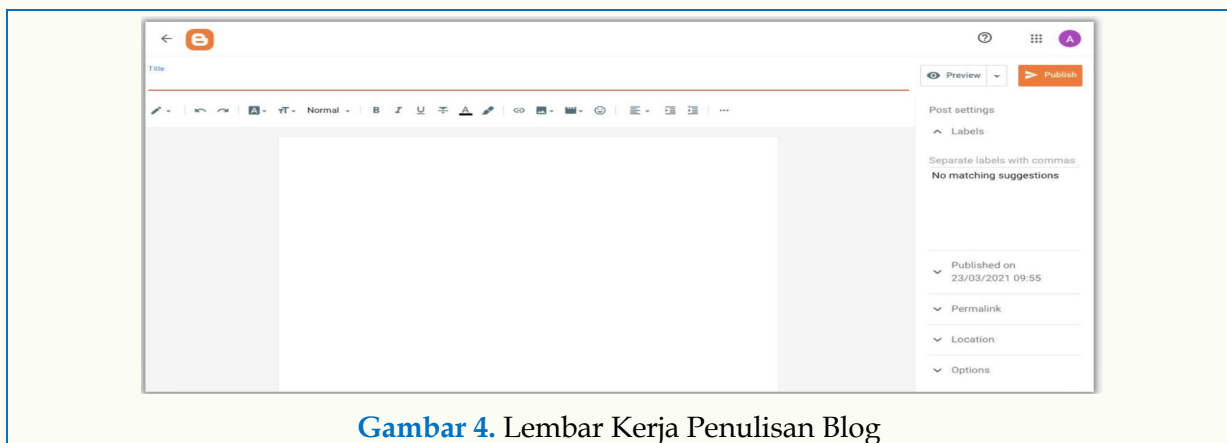


Selanjutnya, setelah menambahkan judul blog dan menentukan URL, langkah berikutnya adalah menyempurnakan tampilan halaman utama dengan menambahkan nama tampilan. Setelah proses pembuatan blog selesai, siswa akan diarahkan ke halaman berikutnya. Untuk melihat tampilan blog, siswa dapat mengklik opsi 'View Blog' yang terletak di bagian kiri bawah dashboard. Dengan melakukan langkah ini, mereka dapat mengamati dan mengevaluasi bagaimana blog mereka terlihat secara umum di halaman utama. Proses ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memastikan bahwa judul, URL, dan tampilan blog sesuai dengan yang mereka inginkan sebelum mulai menulis konten.



c. Membuat Postingan

Untuk mulai mengisi konten pada blog, langkah selanjutnya adalah dengan mengklik opsi 'New Post' yang terletak di bagian kiri atas dashboard. Setelah melakukan langkah ini, lembar kerja untuk postingan pertama akan muncul seperti yang ditunjukkan pada gambar 4. Di sini, siswa dapat mulai membuat konten sesuai dengan topik yang mereka inginkan. Seperti dalam penggunaan MS Word, terdapat berbagai pengaturan yang dapat diterapkan, seperti warna teks, gaya teks, jenis font, dan sebagainya. Selain itu, siswa juga dapat menambahkan elemen multimedia seperti gambar atau video untuk membuat konten blog mereka lebih menarik dan informatif. Proses ini memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan ide dan kreativitas mereka secara visual dan teksual.

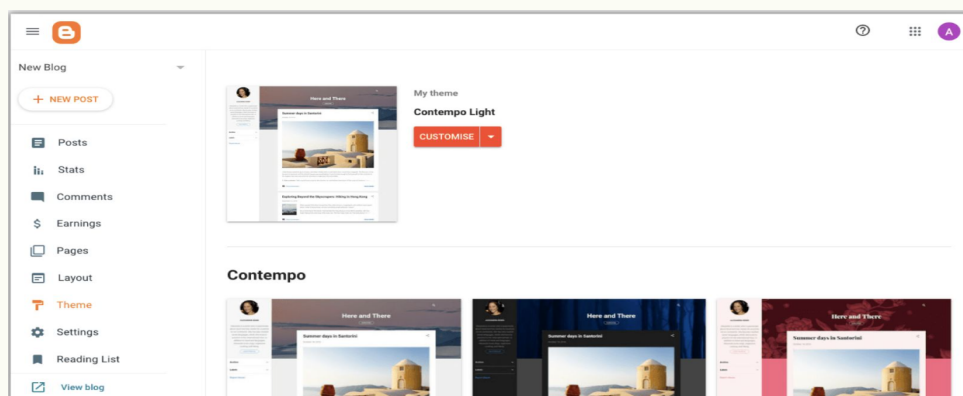


Gambar 4. Lembar Kerja Penulisan Blog

Setelah menyelesaikan proses penulisan konten dan melakukan pengaturan yang diinginkan, langkah selanjutnya adalah mengklik opsi 'Publish'. Dengan mengklik 'Publish', konten yang telah dibuat akan dapat diakses oleh orang lain melalui blog yang sudah dibuat. Jika konten yang telah dibuat belum siap untuk dipublikasikan, siswa dapat menyimpannya sebagai draft dengan memilih opsi tanda panah kiri yang terletak di sebelah logo Blogger (kiri atas).

4. Mengatur Tampilan

Untuk mengatur tampilan blog, langkah selanjutnya adalah melakukan edit pada tema blog. Caranya, klik opsi 'Theme' pada menu yang terletak di bagian kiri dashboard. Jika siswa ingin mengganti tema, mereka dapat menemukan berbagai pilihan template dengan cara menggulir ke bawah. Untuk variasi tema yang lebih banyak, siswa juga dapat mengunduh template dari situs-situs lain.



Gambar 5. Pengaturan Tampilan Blog

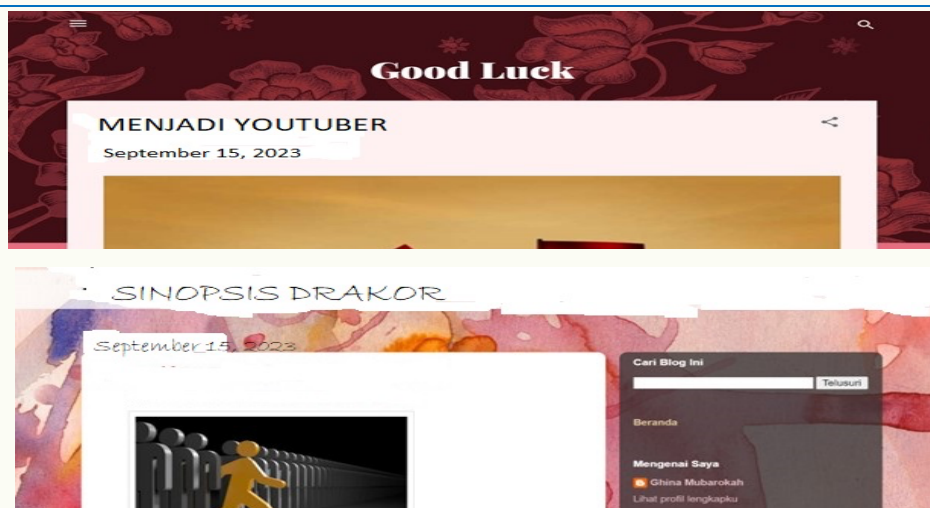
3.3 Aktivitas Kegiatan Siswa

Selama kegiatan pembuatan blog, setiap siswa diberikan kesempatan untuk aktif berpartisipasi dan saling membantu apabila ada kesulitan dalam praktek pembuatan blog, seperti yang terlihat pada Gambar 6. Kolaborasi antar siswa dalam memecahkan masalah atau memberikan dukungan merupakan bagian penting dari proses pembelajaran ini. Pada akhir kegiatan, setiap siswa peserta berhasil memiliki blognya sendiri. Beberapa siswa mungkin telah berhasil memposting tulisan yang telah mereka buat, sementara siswa lainnya mungkin masih dalam proses penyempurnaan tulisan mereka sebelum dipublikasikan, sebagaimana terlihat dalam Gambar 7.



Gambar 6. Aktivitas Siswa dalam Membuat Blog

Gambar 6 memperlihatkan para siswa yang tampak antusias dalam pendampingan pembelajaran menulis pada blog. Menulis di blog dapat memunculkan kreasi, inovasi, eksplorasi, dan memberikan interaksi yang dinamis (Made, 2018). Kegiatan menulis blog tersebut dapat di lanjutkan oleh pihak sekolah melalui integrasi tugas dari pelajaran-pelajaran yang memungkinkan siswa menulisnya pada blog. Selain itu berdasar studi yang telah dilakukan sebelumnya, menulis sebagai bentuk curahan ekspresi apa yang di rasakan siswa dapat dijadikan sebagai terapi pengelolaan emosi siswa, dan menjadi salah satu bentuk konseling di sekolah (Herdiyanti, 2020). Hartini et al. (2021) menemukan bahwa menulis ekspresif juga efektif pada penurunan rasa cemas saat berbicara di depan public bagi siswi korban bullying. Dari 25 siswa peserta kegiatan, semuanya berhasil memiliki akun blog yang secara umum terbagai menjadi tiga tema nama blog. Pertama tema 'cita-cita' terdapat tujuh siswa, masing-masing; Menjadi YouTuber, Menjadi Presiden Indonesia, Menjadi *Content Creator*, Menjadi Pesepak Bola, Menjadi Artis, Menjadi Dokter, dan Menjadi Guru. Tema 'hobby' ditulis oleh 10 siswa, meliputi; menonton drama korea (drakor), melukis, menari, main sepak bola, naik gunung, main *game online*, berenang, bersepeda, memasak, dan main basket. Tema lainnya adalah delapan siswa menulis tentang pengalaman, meliputi; berlibur ke Bali, berlebaran di rumah nenek, mengikuti lomba di sekolah, mengikuti pesantren kilat, kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, memiliki adik baru, mengikuti kursus pemrograman, dan menonton konser musik.



Gambar 7. Tampilan Hasil Kerja Blog Karya Siswa

4. Kesimpulan

Menulis di blog merupakan kegiatan positif yang sangat perlu dikembangkan pada siswa. Selain membantu mengembangkan budaya menulis, kegiatan ini juga melibatkan siswa dalam penggunaan media berbasis digital, seperti internet. Menulis di blog tidak hanya menjadi saluran untuk mengungkapkan ide dan pemikiran secara ekspresif, tetapi juga memiliki dampak positif pada pengelolaan emosi dan pembangunan rasa percaya diri, terutama dalam keterampilan berbicara di depan publik. Penting bagi pihak sekolah untuk mendukung dan mengembangkan budaya menulis di kalangan siswanya, baik melalui integrasi dalam pelajaran maupun melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dengan demikian, siswa dapat mengasah keterampilan menulis mereka sambil merasakan manfaat positifnya dalam pengembangan pribadi dan akademis mereka.

Daftar Pustaka

- Angela, P.O. (2022). *5 things I wish I'd known about teaching teens writing*. Dikutip dari <https://www.cambridge.org/elt/blog/2022/06/01/5-things-wish-known-about-teaching-teens-writing/>
- Annisa Rahmadanita. (2022). Rendahnya Literasi Remaja di Indonesia: Masalah dan Solusi. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 8(2), 55-62.
- Benedick, K. (2023). *Cara Membuat Blog Sendiri di Blogger dengan Mudah*. Dikutip dari <https://www.dewaweb.com/blog/cara-membuat-blog/>
- Dandi Solahudin, Misdalina & Noviati. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SDNegeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4.
- Hartini, S., Willy, W, Fransisca, F., Selly, H., Gina, L., & Ryan, A.Y. (2021). Efektivitas Terapi Menulis Ekspresif Dalam Menurunkan Public Speaking Anxiety Pada Korban Bullying. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2).
- Herdiyanti, I. (2020). *Penerapan teknik expressive writing untuk meningkatkan pengelolaan emosi marah siswa di SMP Negeri 40 Makassar*. Universitas Negeri Makassar, Makassar.
- Made, H.S. (2018). *Pemanfaatan blog (jurnal online) dalam pembelajaran menulis*. Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.
- Nunu, H. (2022). *Buku Teen Life Journal, Menulis Jurnal Sejak Remaja*. Dikutip dari <https://www.nunuhalmi.com/2022/11/Buku-Teen-Life-journal-menulis-jurnal-untuk-remaja.html>
- Pamela, F. (2020). *3 Ways to build good writing habits in your teen*. Dikutip dari <https://www.writerscentre.com.au/blog/3-ways-to-build-a-good-writing-habit-in-high-school-students/>